**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Masalah pendidikan merupakan masalah yang paling penting dalam kehidupan bahkan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan. Baik dalam kehidupan keluarga, maupun kehidupan bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa sebagain besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan dikeluarga dan negara. Karena pendidikan merupakan alat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[[1]](#footnote-2)

Dari sini dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan usaha untuk mewujudkan belajar secara aktif, dan mengembangkan potensi yang dimiliki dan dapat dilakukan dengan cara memberikan bimbingan, pelatihan dan pengajaran yang diarahkan dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik pada tingkat dewasa.

Dalam pandangan Islam, pendidikan adalah: “Pemberi corak hitam putihnya perjalanan hidup seseorang”. Oleh karena itu Islam menetapkan bahwa pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang wajib hukumnya bagi seluruh umat manusia. Sebagaimana Rasulullah Saw bersabda:

1

**طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ**

Artinya :“*Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim.*”(HR. Ibnu Majah)

Kedudukan tersebut secara tidak langsung telah menentapkan pendidikan sebagai bagian yang tak terpisahan dengan kehidupan manusia.[[2]](#footnote-3)

Belajar adalah *“key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan”.[[3]](#footnote-4)

Proses belajar mengajar merupakan salah satu bentuk kegiatan dari pendidikan. Dari proses interaksi ini proses belajar mengajar diikat dengan minat belajar dan perhatian antara keduanya. Dengan demikian belajar mengajar akan terjadi secara efektif dan efisien apabila siswa mempunyai minat kepada suatu pelajaran atau guru yang mempengaruhinya.

Keluarga mempunyai peran yang penting terhadap minat belajar anak dan keberhasilan belajar siswa di sekolah. Apabila keluarga khususnya orang tua bersifat merangsang, mendorong dan membimbing terhadap aktivitas belajar anaknya. Hal ini memungkinkan diri anak mempunyai minat belajar, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan pada umumnya mencapai prestasi belajar yang baik. Sebaliknya, apabila orang tua acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anak, biasanya anak tidak akan belajar dengan serius, sehingga sulit diharapkan ia dapat berminat pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan sulit mencapai prestasi yang bagus di sekolah.

Dari penjelasan, dapat dilihat bahwa kelemahan siswa terhadap minat belajar pada pelajaran agama mengalami kesulitan, ada kemungkinan disebabkan antara lain karena orang tua tidak memberikan dorongan minat untuk belajar agama di rumah, dan disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: latar belakang pendidikan orang tua yang rendah sehingga kurang memahami agama secara optimal, kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, lingkunagan sekitar yang kurang mendukung, pengajaran yang diberikan oleh guru membosankan sehingga mengurangi minat belajar agama siswa. Oleh karena itu, peran orang tua serta lingkungan sangat dibutuhkan dan mendukung peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam anak.

Pada dasarnya kegiatan atau perbuatan yang dilakukan oleh orang didasari oleh kecenderungan, keinginan atau minat. Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Pendapat ini dikuatkan oleh S. Nasution bahwa: “pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat. Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat”.[[4]](#footnote-5)

Dalam perannya sebagai pendidik yang pertama dan utama, orang tua berkewajiban menempatkan dasar-dasar pengetahuan, menyikapi dan berperilaku sesuai dengan norma yang dianutnya, dalam hal ini ajaran islam mendasari besarnya peran orang tua dalam mendidik anaknya, Allah Swt telah memberikan gambaran mengenai perilaku Lukman dalam mendidik anaknya, sebagaimana dinyatakan dalam firmanya dalam Al-Qur’an yang berbunyi sebagai berikut:

**وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لاِبْنِهِ وَهُوَيَعِظُهُ يَابُنَيَّ لاَتُشْرِكْ بِاللهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيْمٌ**

Terjemahannya: “*Dan ingatlah ketika lukman berkata kepada anaknya, ketika ia memberi pelajaran kepadanya,“wahai anakku! janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kedzaliman yang besar”.* (QS. Lukman:13)[[5]](#footnote-6)

Dari firman Allah SWT. di atas dapat dipahami betapa besar peran orang tua di rumah merupakan suri teladan bagi anak. Seorang anak akan bertingah laku baik apabila kedua orangtuanya memberikan contoh yang baik, sedangkan anak akan bertingkah buruk apabila kedua orang tuanya memberikan contoh yang buruk dalam kehidupan sehari-hari. maka dari itu peran orang tua sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak.

Seorang anak akan mempunyai minat yang besar terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam, apabila orang tuanya memberikan penidikan agama islam di rumah dengan pembiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari serta menjalankan perintah dan menjauhkan larangan Allah SWT. dalam kehidupannya. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Elizabeth B. Hurlock bahwa: “minat pada anak dipupuk oleh pendidikan anak di rumah dan penekanan yang diberikan pada kepatuhan terhadap peraturan agama dalam kehidupan sehari-hari”.[[6]](#footnote-7)

Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak mempunyai minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh akan lebih baik.

Pada realita di lapangan yang menjadi observasi/pengamatan awal peneliti menunjukan bahwa kebanyakan orang tua tidak terlalu menekankan pemahaman agama anak seperti: tidak membimbing anaknya untuk sholat dan tidak menekankan untuk belajar Alqur’an. Mereka hanya mengharapkan guru di sekolah yang memberikan pengetahuan tentang agama kepada anak sehingga kebanyakan siswa di SD Negeri Oihu acuh tak acuh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan meanganggap Pendidikan Agama Islam bukan hal yang penting.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lapangan dengan judul: ***Peran Orang Tua Dalam Meningatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDNegeri Oihu Kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi.***

1. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti difokuskan pada:

1. Minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri Oihu kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi
2. Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar PAI SD Negeri Oihu Kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi
3. Upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar PAI SD Negeri Oihu Kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi.
4. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah yaitu:

* 1. Bagaimana gambaran minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri Oihu kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi ?
	2. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa SD Negeri Oihu Kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi ?
	3. Bagaimana upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa SDN Oihu Kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi ?
1. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**
2. Tujuan penelitian

Tujuan adalah arah yang hendak dicapai dari suatu kegiatan, demikian halnya dengan penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri Oihu kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi.
2. Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa SD Negeri Oihu Kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi
3. Untuk mendeskripsikan upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa SD Negeri Oihu Kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi.
4. Manfaat penelitian.
	* 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengembangan ilmu pengetahuan dan tambahan wawasan secara teoritik terkait dengan peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Oihu Kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi.

* + 1. Secara Praktis
			1. Bagi orang tua, dapat meningkatkan perhatiannya terhadap anak dan dapat memotivasi anak agar berminat terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.
			2. Bagi guru, dapat meningkatkan metode yang digunakan dalam menyampaikan materi Pelajaran Agama Islam agar siswa mempunyai minat yang besar terhadap pelajaran Pendidikan
			3. Bagi siswa, dapat meningkatkan minatnya terhadap Pelajaran Agama Islam karena pentingnya agama bagi kehidupan, baik untuk dirinya, keluarga, maupun lingkungan di sekitarnya.
1. **Definisi Operasional**

Demi menghindari penafsiran yang berbeda-beda dari kalangan pembaca dalam memahami tujuan penulis, maka sesuai judul yang diangkat ada beberapa pengertian yang sangat urgen untuk dikemukakan yakni sebagai berikut:

1. Peran orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai pendidik pertama dan utama yang berkewajiban membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan kesehariannya agar meningkatkan minat belajar terhadap Pendidikan Agama Islamdi SD Negeri Oihu Kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi.
2. Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatuyang timbul karena kebutuhan atau keinginan tertentu khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan definisi operasional di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud judul penelitian ini adalah menggambarkan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri Oihu Kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi.

1. Undang-undang RI Nomor: *20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003,* (Jakarta: CV Mini Jaya Abadi, 2003), Cet I, h. 5 [↑](#footnote-ref-2)
2. Hadisaputra Ihsan, *Anjuran Untuk Menuntut Ilmu Pengetahuan Pendidikan dan Pengalamannya* . (Surabaya: Al – Ikhlas, 1981), h. 1 [↑](#footnote-ref-3)
3. Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: Logos, 1999), Cet I, h. 55 [↑](#footnote-ref-4)
4. Nasution, Didaktik, *Azas-Azas Mengajar,* (Bandung: Jemmars, 1998), h. 58 [↑](#footnote-ref-5)
5. Departemen Agama RI, *Qur’an dan Terjemahan,* (Madinah: 2007), h. 654 [↑](#footnote-ref-6)
6. Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak,*(Jakarta: 1990), h. 130 [↑](#footnote-ref-7)